

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk rata-rata setiap tahunnya di Kota Bandung sebesar 0,46%, hal tersebut menyebabkan kebutuhan akan transportasi semakin meningkat. Perkembangan transportasi membawa dampak positif bagi pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga mendukung pertumbuhan di berbagai bidang. Secara tidak langsung hal ini juga akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan transportasi. Salah satu permasalahan transportasi yang sering terjadi yaitu berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 kecelakaan yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan penyumbang angka kematian terbesar ke-3 di dunia. Pada Tahun 2018 menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 1,35 juta orang meninggal dunia dan 50 juta orang mengalami luka – luka akibat kecelakaan lalu lintas. Lebih dari sembilan puluh persen korban meninggal terjadi di negara – negara berkembang termasuk Indonesia, sehingga pada Tahun 2017 (WHO) mengangkat tema “*Save Lives*” yang bertujuan untuk mengurangi separuh angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas di Tahun 2020. Selain itu, menurut Korlantas Polri bahwa pada Tahun 2018 terdapat 28.407 jumlah kecelakaan dan 7.134 diantaranya meninggal dunia. Angka ini menunjukkan bahwa jalan raya di Indonesia masih menjadi tempat yang mematikan bagi pengguna jalan.

Mengingat banyaknya korban dan kerugian yang ditimbulkan baik akibat hilangnya nyawa korban maupun harta benda yang sangat tinggi. Perlu dilakukannya penelitian dengan mengambil beberapa responden ahli untuk menentukan bobot yang berpengaruh dalam faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dan menentukan urutan prioritas lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang yang ada, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung?
- b. Berapa nilai bobot dari faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung?
- c. Bagaimana urutan prioritas lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menentukan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung dengan menggunakan kombinasi metode *Delphi* dan metode *Cut off Point*.
- b. Menentukan bobot dari faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- c. Menentukan urutan prioritas lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung dengan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* menggunakan data artifisial.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pengambil keputusan atau pihak yang berwenang untuk menekan tingkat kecelakaan yang terjadi di Kota Bandung dengan seminimal mungkin, sehingga masyarakat sebagai pengguna jalan lebih diprioritaskan lagi keselamatannya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data primer didapat melalui wawancara menggunakan kuesioner.
- b. Pengisian kuesioner dilakukan kepada responden ahli yang memiliki kompetensi dan berpengalaman di bidang keselamatan lalu lintas, yaitu: Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, Dinas Perhubungan Kota Bandung, Polrestabes Bandung, Konsultan dan Akademisi.
- c. Penentuan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas menggunakan kombinasi metode *Delphi* dan metode *Cut off Point*.
- d. Perhitungan nilai bobot faktor penyebab kecelakaan lalu lintas menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
- e. Analisis urutan prioritas lokasi rawan kecelakaan lalu lintas menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* dengan data artifisial dari 5 (lima) jalan.
- f. Data pada jumlah kecelakaan hanya berdasarkan faktor penyebab dan tidak dikaitkan dengan tingkat fatalitas.
- g. Tugas akhir ini tidak membahas tentang penanganan penyebab kecelakaan lalu lintas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang terjadi, tujuan dari penelitian, manfaat dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian, serta mampu untuk mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai tahapan penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang kumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, perhitungan data dan analisis hasil perhitungan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran hasil perhitungan dan analisis yang disusun selama pengerjaan tugas akhir ini.

